

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) Pada bulan Desember 2019, keadaan darurat kesehatan masyarakat diakibatkan oleh merebaknya novel beta coronavirus yang dinamai 2019-novel coronavirus (SARS-CoV-2) yang akan menjadi pandemik di seluruh dunia dengan tingkat mortalitas yang tinggi. pada Tahun 2020 telah menjadi wabah virus yang sangat berbahaya dan menyebar di berbagai dunia selama hampir 1 tahun ini. Pandemi ini telah mengubah banyak hal dalam kehidupan warga di seluruh dunia. Munculnya penularan dan penyebaran virus Covid-19 yang bermula dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat China ini sangat cepat. Informasi yang tercatat berdasarkan data pasien positif Covid-19, yang disampaikan oleh WHO. PERDANA et al., (2020)

Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020, karena penyebaran Covid-19 ini begitu cepat maka pemerintah mulai memberlakukan peraturan Stay At Home. Para pekerja di arahkan untuk bekerja dari rumah atau work from home, dan anak anak sekolah di programkan untuk belajar dari rumah, pusat kebugaran olahraga di tutup. Ahidin (2020) Pada saat sekarang ini kita dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang memaksa kita untuk melakukan beberapa kegiatan secara jarak jauh ataupun virtual karena pandemi Covid 19. Pandemi Covid 19 ini memang seperti sebuah tantangan baru bagi kita dalam berperilaku hidup karena mengubah sekali perilaku hidup kita sebagai mahluk hidup dan juga mahluk sosial. Bahkan pandemi ini berdampak kedalam sistem

olahraga yang ada di Indonesia. Juru Bicara Penanganan COVID-19, Achmad Yurianto, mengatakan istilah New Normal yang sering digunakan selama pandemi ini adalah diksi yang salah dan istilah New Normal kemudian di ubah menjadi diksi Adaptasi Kebiasaan Baru/ AKB Kompas (2020)

Adaptasi Kebiasaan Baru/AKB disusun sebagai upaya memulihkan kembali dan mendukung keberlangsungan ekonomi serta aktivitas sektor-sektor yang sempat tersendat oleh penyebaran virus ini, namun dengan cara beriringan dengan upaya pencegahan atau pengendalian penularan virus covid-19. Salah satu sektor yang terkena dampak virus ini adalah sektor keolahragaan. Karena itu protokol kesehatan yang wajib dipatuhi oleh setiap orang yang melakukan aktifitas di luar rumah. Pada masa AKB pemerintah sedang mempersiapkan skenario untuk pemulihan kegiatan ekonomi, sekolah maupun kegiatan lainnya, Purnamasari & Febrianty(2020). Olahraga adalah salah satu sektor yang mulai melakukan kegiatan dimasa AKB ini.

Olahraga merupakan kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari, olahraga dapat membuat tubuh sehat baik secara fisik maupun rohani. Olahraga dapat terbagi menjadi tiga, yaitu olahraga rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi (Sekretariat Negara Republik Indonesia,, Setyadi (2018) Olahraga prestasi mengembangkan olahragawan untuk menjadi atlet yang mengharumkan nama institusi dalam lingkup kecil maupun besar.

Pelaku olahraga prestasi biasa disebut dengan atlet. Atlet merupakan salah satu profesi yang banyak diminati oleh orang Indonesia saat ini, sebab menjadi seorang atlet selain untuk profesi mendapatkan sebuah prestasi juga sebagai penyaluran hobi yang disukai. Selain hal tersebut prestasi dalam olahraga yang

dianggap orang lain sukar sekarang tidaklah sukar lagi, hal itu disebabkan banyaknya atlet yang memiliki fasilitas yang mewadahi bakat dan minat atlet untuk mencapai suatu keinginan yang diinginkan ,Setyadi (2018). Pentingnya melakukan olahraga merupakan landasan untuk pencegahan dari penyakit kritis. Pada masa adaptasi kebiasaan baru ini kita dituntut untuk mematuhi prokes yang sudah diberikan oleh pemerintah maka dari itu peneliti memilih olahraga akurasi panahan dan petanque dikarenakan olahraga tersebut memiliki konsentrasi dan ketelitian yang tinggi dan juga tidak langsung kontak fisik dengan orang yang lainnya.

Olahraga panahan merupakan jenis olahraga yang lebih dorongan berlanjut atau tarik objek eksternal. Kecepatan laju anak panah tergantung pada berat, desain dan kelenturan busur, panjang tarikan dan teknik dalam melepaskan panah. Arah laju panah diatur oleh kekuatan lengan, teknik pelepasan, tahanan udara dan kecocokan panah Baskoro (2016). Menurut (Pratama, 2014) panahan adalah suatu aktivitas yang memerlukan tenaga yang memadai untuk ditransfer dari busur ke panah agar supaya menggerakkan panah ke sasaran yang dituju. Jika busur ditarik, maka akan menghasilkan potensi energi. Pada saat pelepasan potensi energi diubah menjadi energi kinetik, maka energi diberikan ke panah. Untuk tembakan yang efisien pemanah harus menghasilkan tenaga maksimum dimana ia mampu melakukan secara efisien dan aman. Kegagalan dalam memberikan tenaga yang memadai dari busur ke panah akan menghasilkan tembakan yang lemah dan tidak dapat melaju sampai jauh.

Olahraga Petanque merupakan olahraga melempar bola besi mendekati bola kayu dan kedua kaki berada di circle (Confederation Mondiale Sport Boules, 2015). Dalam aturan permainan petanque ada beberapa nomor yang dipertandingkan pada

cabang olahraga petanque seperti : *triple* putra putri, *double* putra putri, *single* putra putri, *triple mix*, *double mix*, dan shooting (Widodo & Hafidz, 2018)

Dalam permainan petanque lemparan dibagi menjadi dua yaitu pointing dan shooting. Pointing adalah teknik untuk menghantarkan bola besi ke arah bola target (boka) sedekat mungkin. Shooting adalah teknik menghantar bola dengan tujuan menjauhkan bola besi lawan dari boka target sejauh mungkin. Dalam permainan petanque ada tiga jenis shooting seperti : Carreau, short shot, dan ground shot Widodo & Hafidz (2018). Sesuai dengan tujuan utama olahraga petanque masuk ke dalam cabang olahraga untuk mencapai ketepatan maksimal. Jadi lemparan yang dilakukan harus tepat ke arah yang dikehendaki untuk mendapatkan poin kemenangannya Dalam menunjang prestasi olahraga secara umum ada beberapa aspek yaitu, Aspek biologi, Aspek psikologi, Aspek lingkungan, dan Aspek penunjang Widodo & Hafidz (2018)

Panahan dan penque merupakan olahraga yang sangat berkembang pesat dibali khususnya di kabupaten buleleng mulai dari anak remaja hingga orang dewasa banyak menyukai olahraga ini, maka dari itu sudah banyak prestasi yang dicapai atlet panahan dan petanque ini. dikejuaraan porprov khususnya yang diperlombakan 2 tahun sekali, atlet panahan mulai berprestasi pada tahun 2013 atlet panahan mendapat 9 medali terbagi atas 4 emas dan 5 perak, pada tahun 2015 mendapat 6 medali terbagi atas 2 emas 2 perak, dan 4 perunggu, pada tahun 2017 mendapat 6 medali 1 peak, dan 5 perunggu, dan terakhir pada tahun 2019 mendapat 5 medali 1 emas 3 perak 1 perunggu, selanjutnya atlet petanque mulai berprestasi pada tahun 2019 mendapat 6 medali terbagi atas 3 emas 1 perak 2 perunggu. Pada tahun 2021 kejuaraan porprov ditunda untuk sementara dikarenakan pandemi covid

19 melanda Indonesia, maka dari itu atlet olahraga cabang akurasi agar tetap berlatih diadaptasi kebiasaan baru ini dengan protokol kesehatan dari pemerintah.

Pada saat pemerintah memperlakukan *stay at home* banyak dari atlet yang memiliki program latihan yang tidak dilakukan secara beraturan bahkan tidak dilaksanakan sama sekali oleh atlet tersebut, maka dari atlet tersebut tidak mempunyai sarana dan prasarana untuk tempat mereka berlatih sedangkan olahraga panahan dan petanque membutuhkan lapangan untuk melatih tehnik dari cabor tersebut. Pada masa adaptasi kebiasaan baru ini pemerintah sudah membuka kembali tempat olahraga/latihan tentu saja dengan menggunakan protokol kesehatan. Hal ini juga berpengaruh kepada atlet dikarenakan semua harus terbatas contohnya seperti waktu dan pertemuan atlet harus dibatasi, maka dari itu setiap atlet akan mengalami performa yang menurun karena program latihan dan pola makan atlet kurang teratur dimasa pandemi covid-19 yang sedang melanda. Panahan dan petanque di kabupaten Buleleng merupakan dua aktivitas olahraga yang diminati dan dilaksanakan pada masa AKB ini. Tujuannya adalah tetap menjaga imun tubuh agar selalu sehat dan melatih konsentrasi. Namun sampai saat ini, belum ada data empirik tentang tingkat kedisiplinan atlet pada masa adaptasi kebiasaan baru/AKB di Kabupaten Buleleng. Sehingga penelitian ini sangat perlu untuk dilaksanakan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tingkat kedisiplinan olahraga cabang akurasi pada masa adaptasi kebiasaan baru/AKB di Kabupaten Buleleng.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas adapapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebahgai berikut.

1. Penyesuaian program latihan atlet cabang olahraga akurasi (Panahan dan Petanque) pada Adaptasi Kebiasaan Baru di Kabupaten Buleleng.
2. Kedisiplinan atlet cabang olahraga akurasi (Panahan dan Petanque) pada Adaptasi Kebiasaan Baru di Kabupaten Buleleng.
3. Prasarana yang disediakan pada tempat latihan atlet cabang olahraga akurasi (Panahan dan Petanque) pada Adaptasi Kebiasaan Baru di Kabupaten Buleleng.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas pada atlet cabang olahraga akurasi (panahan dan petanque).
2. Penelitian ini terbatas pada hasil kedisiplinan Atlet Cabang Olahraga Akurasi (Panahan dan Petanque) Pada Masa Kebiasaan Baru di Kabupaten Buleleng.
3. Atlet yang mengisi kuesioner terbatas pada usia diatas 17 sampai dengan 40 tahun.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang hendak dikaji melalui penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga akurasi panahan pada masa adaptasi kebiasaan baru di kabupaten Buleleng?
2. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga akurasi petanque pada masa adaptasi kebiasaan baru di kabupaten Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan umum

Memperoleh data empirik tentang atlet cabang olahraga akurasi (panahan dan petanque) pada masa adaptasi kebiasaan baru di kabupaten Buleleng.

2. Tujuan khusus

- a) Mengetahui tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga akurasi panahan pada masa adaptasi kebiasaan baru di kabupaten Buleleng
- b) Mengetahui tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga akurasi petanque pada masa adaptasi kebiasaan baru di kabupaten Buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diperolehnya data empirik tentang tingkat kedisiplinan olahraga cabang akurasi (panahan dan petanque) pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng khususnya pada panahan dan petanque.
2. Sebagai salah satu rujukan ilmiah dibukanya kembali tempat latihan cabang olahraga akurasi (panahan dan petanque) di kabupaten Buleleng.